

## Abstrak

# TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PELAKSANAAN INFORMED CONSENT PADA ORANG GANGGUAN JIWA

R. Windi Rachmawati Kusumah<sup>1</sup>, Arrisman<sup>2</sup>, Imam Haryanto<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>PKJN RSJ Dr H Marzoeki Mahdi

<sup>2</sup>Prodi Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional

<sup>2</sup>Prodi Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

[windikusumah@gmail.com](mailto:windikusumah@gmail.com)

## Abstrak

**Pendahuluan.** Informed consent adalah hal yang penting dilakukan sebelum melakukan tindakan medis dan pada orang dengan gangguan jiwa ada perbedaan dalam memberikan *informed consent*, terkait adanya hendaya pada orang dengan gangguan jiwa yang sifatnya bisa berubah-ubah namun belum ada standar operasional yang jelas dalam pelaksanaannya informed consent apad orang dengan gangguan jiwa. **Metode.** Pada penelitian ini didapatkan data dari literatur review yang bersumber dari data *google* dan *google scholar*. **Hasil.** penelitian yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan *juridisial normative* tentang *informed consent* berdasarkan buku, jurnal, literatur review dari data *google* dan *google scholar* periode pencarian antara tahun 2013-2023. **Kesimpulan.** Sampai diberlakukannya UU 17/2023 tentang kesehatan Belum ada standar operasional prosedur pemberian *informed consent* pada orang dengan gangguan jiwa yang dapat berakibat hukum.

**Kata Kunci:** *informed consent*, Pengampuan, orang dengan gangguan jiwa, hak azasi manusia

*Abstract*

*JURIDICAL REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF INFORMED CONSENT ON  
MENTAL DISORDERS*

R. Windi Rachmawati Kusumah<sup>1</sup>, Arrisman<sup>2</sup>Imam Haryanto<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>PKJN RSJ Dr H Marzoeki Mahdi

<sup>2</sup> National Development University Master of Law Study Program

<sup>2</sup>Master of Law Study Program, Veteran National Development University, Jakarta

windikusumah@gmail.com

*Abstract*

**Introduction.** *Informed consent is an important thing to do before taking medical action and for people with mental disorders there are differences in giving informed consent, related to the existence of disabilities in people with mental disorders whose nature can change but there are no clear operational standards for implementing informed consent. people with mental disorders.* **Method.** *In this research, data was obtained from a literature review sourced from Google data and Google Scholar.* **Results.** *The research obtained in this study is based on normative jurisdiction regarding informed consent based on books, journals, literature reviews from Google and Google School data for the search period between 2013-2023.* **Conclusion.** *Until the enactment of Law 17/2023 concerning health, there was no standard operational procedure for providing informed consent to people with mental disorders which could have legal consequences.*

**Keywords:** *informed consent, forgiveness, people with mental disorders, human rights*